

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi kemenangan politik yang diterapkan oleh Generasi Z dalam kontestasi Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) Tahun 2024 di Daerah Pemilihan (Dapil) V yang meliputi Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara. Fokus utama penelitian adalah menganalisis strategi utama yang digunakan oleh Syarifah Nurul Carissa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap sejumlah informan kunci, meliputi kandidat terpilih, pengurus Partai Nanggroe Aceh (PNA), tim kemenangan, relawan, serta pemilih dari berbagai latar belakang di wilayah Dapil V. Landasan teoretik yang digunakan adalah Teori Strategi Kemenangan Politik, konsep Segmentasi-Targeting-Positioning (STP), dan Teori Generasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi utama Syarifah tidak hanya mengandalkan kampanye digital, tetapi lebih menekankan pada pendekatan langsung kepada masyarakat melalui komunikasi interpersonal, silaturahmi, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Strategi ini diperkuat oleh pemanfaatan media sosial sebagai sarana dokumentasi dan penyebaran informasi, pembentukan personal branding yang sederhana dan dekat dengan rakyat, serta peran aktif relawan dan struktur partai PNA dalam memperluas jaringan dukungan. Faktor pendukung utama meliputi kemampuan komunikasi yang baik, konsistensi pendekatan personal, dan dukungan organisasi partai yang solid. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi adalah rendahnya tingkat popularitas di awal pencalonan, luasnya cakupan wilayah Dapil V, serta persaingan ketat dengan kandidat yang telah memiliki pengalaman politik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan kandidat Generasi Z dalam pemilu ditentukan oleh kemampuan mengintegrasikan pendekatan personal dengan pemanfaatan teknologi digital, serta didukung oleh modal sosial dan struktur politik yang kuat.

Kata Kunci: Generasi Z, Partai Nanggroe Aceh, Pemilu 2024, Strategi Kemenangan, Syarifah Nurul Carissa

ABSTRACT

This study examines the political winning strategies applied by Generation Z in the 2024 Aceh Regional Representative Council (DPRA) election contestation in Electoral District V, which covers Lhokseumawe City and North Aceh Regency. The main focus of the research is to analyze the primary strategies used by Syarifah Nurul Carissa and to identify the supporting and inhibiting factors affecting the effectiveness of these strategies. This research employs a qualitative approach with a case study type. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation with several key informants, including the elected candidate, executives of the Nanggroe Aceh Party (PNA), the winning team, volunteers, and voters from various backgrounds in Electoral District V. The theoretical foundations used are Political Winning Strategy Theory, the Segmentation-Targeting-Positioning (STP) concept, and Generation Theory. The results show that Syarifah main strategy does not solely rely on digital campaigns but places greater emphasis on direct engagement with the community through interpersonal communication, social gatherings, and active participation in social activities. This strategy is reinforced by the use of social media as a means of documentation and information dissemination, the formation of simple and people-oriented personal branding, as well as the active roles of volunteers and the PNA party structure in expanding support networks. The main supporting factors include good communication skills, consistency in personal approaches, and solid party organizational support. Meanwhile, the inhibiting factors faced were low initial popularity, the vast coverage area of Electoral District V, and intense competition with candidates who had prior political experience. This study concludes that the success of Generation Z candidates in elections is determined by the ability to integrate personal approaches with the use of digital technology, supported by social capital and a strong political structure.

Keywords: Generation Z, Nanggroe Aceh Party, 2024 Election, Winning Strategy, Syarifah Nurul Carissa